



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR
DI KELURAHAN LUBUK BUAYA,
KECAMATAN KOTO TANGAH
TAHUN 2017**

Oleh :

ANNISA ALHUSNA

No. BP. 1311212059

PEMBIMBING I : Putri Nilam Sari,SKM, M.Kes

PEMBIMBING II : Luthfil Hadi Anshari, SKM, M.Sc

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2017

ANNISA ALHUSNA, No. Bp. 1311212059

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR DI KELURAHAN LUBUK
BUAYA, KECAMATAN KOTO TANGAH TAHUN 2017**

x + 86 halaman, 2 gambar, 15 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kesiapsiagaan adalah kegiatan pencegahan bencana tahap pra-bencana dalam situasi bencana. Koto Tangah memiliki paparan penduduk sebanyak 149.112 jiwa dengan besar dampak kerusakan wilayah 3.423 Ha. Lubuk buaya merupakan satu dari kelurahan yang memiliki paparan penduduk terbanyak yaitu 20.204 jiwa dan kelas resiko tinggi serta kerusakan lingkungan seluas 7.730 jiwa.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi Kepala Keluarga berjumlah 5.754 KK, sampel 5 RW, 82 KK yang ditetapkan menggunakan *simple cluster sampling* dan *systematic sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan chi-square.

Hasil

Hasil univariat adalah 42,7% KK kurang siap dalam menghadapi banjir, 40,2% KK memiliki pengetahuan rendah, 42,7 KK memiliki sikap negatif, 36,6% KK memiliki peralatan dan persediaan kebutuhan dasar kurang lengkap, dan 4,9% KK memiliki KIE kurang baik. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap (0,048), peralatan dan persediaan kebutuhan dasar (0,000) dengan kesiapsiagaan banjir. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (1,000), KIE (1,000) dengan kesiapsiagaan banjir.

Kesimpulan

Terdapat hubungan signifikan antara sikap dan peralatan dan persediaan kebutuhan dasar dengan kesiapsiagaan bencana banjir di Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah. Diharapkan Pemerintah, Dinas Kesehatan, BPBD, dan Puskesmas meningkatkan upaya penyuluhan dan pelatihan agar dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana banjir.

Daftar Pustaka : 28 (2007-2016)

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Banjir, Lubuk Buaya.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis , July 2017
ANNISA ALHUSNA. No.BP.1311212059**

**FACTORS RELATED WITH PREPAREDNESS OF FLOOD'S DISASTER
IN LUBUK BUAYA, KOTO TANGAH 2017**

x + 86 pages, 2 images, 15 table, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

Preparedness is a disaster prevention activity of the pre-disaster stage in a disaster situation. Koto Tangah has a population of 149,112 people with a massive impact of 3,423 Ha of damage area. Lubuk buaya is one of the urban villages with the highest population exposure of 20,204 people and high risk class and environmental damage of 7,730 people.

Methods

The research was a Quantitative research using cross sectional design. The population head of family is 5.754, 5 RW samples, 82 households are determined using simple cluster sampling and systematic sampling. Collecting data using questionnaires. Data processing was performed by univariate and bivariate. Data analysis with chi square with 95% confidence degree.

Result

The univariate result is 42,7% Head of Family is less ready to face flood, 40,2% Head of Family have low knowledge, 42,7 Head of Family have negative attitude, 36,6% Head of family have equipments and supplies basic need not complete, and 4.9% Head of family have poor communication, information, and education. The results of statistical tests show that there is a significant relationship between attitude (0.048), equipment and supplies of basic needs (0,000) with flood preparedness. There is no significant relationship between knowledge (1,000), KIE (1,000) with flood preparedness.

Conclusion

There is a significant correlation between attitude and equipment and supplies of basic needs with flood disaster preparedness in Lubuk Buaya, Koto Tangah. It is expected that the Government, Public Health Service, BPBD, and Community Health Centers will increase the extension and training efforts in order to increase flood preparedness.

Reference : 28 (2007-2016)

Keyword : Preparedness, Flood, Lubuk Buaya.